



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

## **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

### **BAB V**

### SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap pergantian akuntan publik. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2013. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 14, dan banyaknya observasi dalam penelitian ini berdasarkan jumlah perusahaan dan lama periode yaitu sebesar 42.

Hasil penilaian model fit menunjukan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data. Hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan Nagelkerke R square menunjukan nilai 0,725 yang berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen adalah sebesar 72.5%. Pengujian kelayakan model regresi dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow Test menunjukan bahwa model regresi dapat diterima karena model mampu memprediksi nilai observasinya. Hasil uji multikolinieritas menunjukan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variable independen. Matriks klasifikasi menunjukan kekuatan model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan voluntary auditor switching adalah sebesar 80%, sedangkan kekuatan model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan pergantian akuntan publik adalah sebesar 88.2%. Kesimpulan

yang diperoleh dari hasil pengujian signifikansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pada variabel opini audit,  $Ha_1$  ditolak karena opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi untuk variable opini audit (OPINI) adalah sebesar 2.645 dan tingkat signifikansi sebesar 0.143 yang lebih besar dari  $\alpha=0.05$ . Penelitian ini mendukung penelitian Susan dan Trisnawati (2011) dan Astrini dan Muid (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tidak memiliki penaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Divianto (2011) yang menemukan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching*.
- 2. Pada variabel pergantian komisaris,  $Ha_2$  ditolak karena pergantian komisaris tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap voluntary auditor switching. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi untuk variable pergantian komisaris sebesar 4.235 dan tingkat signifikansi sebesar 0.074 yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ . Penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati (2011) yang menyatakan bahwa pergantian komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Meryani dan Mimba (2013) yang menyatakan bahwa pergantian komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching.

- 3. Pada variabel pergantian direksi,  $Ha_3$  diterima karena pergantian direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.829 dan tingkat signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari  $\alpha$  = 0.05. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susan dan Trisnawati (2011) dan Sinarwati (2010) yang menyatakan bahwa pergantian direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2012) dan Widowati (2012) yang menyatakan bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP.
- 4. Pada variabel ukuran perusahaan,  $Ha_4$  ditolak karena total aset tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien negatif sebesar 0.845 dan tingkat signifikansi sebesar 0.087 yang lebih besar dari  $\alpha$  = 0.05. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syahtiadi (2012) dan Pratitis (2012) yang menyatakan bahwa ukuran klien tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Rizkilah (2012) yang menyatakan bahwa ukuran klien berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.
- 5. Pada variabel financial distress,  $Ha_5$  ditolak karena financial distress tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap voluntary auditor switching. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi sebesar 4.048 dan tingkat signifikansi sebesar 0.087 yang lebih besar dari  $\alpha$  =

0.05. Hasil ini sesuai dengan penelitian Pratitis (2012) dan Sulistiarini (2012) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Namun hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Sinarwati (2010) yang menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP.

6. Variabel opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *voluntary auditor switching* atau  $Ha_6$  diterima. Hal ini ditunjukan dengan nilai signifikansi *omnibus tests of model coefficients* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkilah (2012) yang menyatakan bahwa ukuran auditor, ukuran klien, pergantian manajemen, masalah keuangan perusahaan, opini audit dan audit *fee* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

#### 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

- 1. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 saja.
- Auditor switching dalam penelitian ini hanya memperhatikan pergantian pada tingkat akuntan publik, tidak memperhatikan pergantian pada tingkat KAP.

- Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas tiga tahun. Periode waktu yang terbatas tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.
- Dampak Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Pembatasan Praktik Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik" tidak tercakup dalam penelitian ini.
- 5. Penelitian ini hanya menggunakan variabel opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* sebagai variable independen. Penggunaan variabel independen ini masih menghasilkan *Nagelkerke R square* yang tidak terlalu tinggi yaitu 48,8%.

#### 5.3 Saran

dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
- 2. Penelitian selanjutnya hendaknya juga memperhatikan pergantian pada tingkat KAP.
- 3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari tiga tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan audit tenure pada akuntan publik.
- 4. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen, misalnya pergantian komite audit dan *fee* audit untuk KAP yang mungkin

- mempengaruhi *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *audit tenure* dan *auditor switching* di Indonesia.
- Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan dampak adanya
  Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor
  17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Pembatasan Praktik Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik".

